

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Responden

Pengukuran kualitas aplikasi *process maker* dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner. Pengisian kuesioner melibatkan 108 responden dengan kriteria responden pernah menggunakan aplikasi *process maker*. Penyebaran kuesioner dilakukan secara online melalui *email* Perusahaan dan penyebaran dilakukan langsung untuk wilayah Palembang. Secara lebih rinci jumlah kuesioner yang disebar dan kembali dapat dilihat pada tabel 5.1 berikut :

Tabel 5.1 Deskripsi Kuesioner Responden

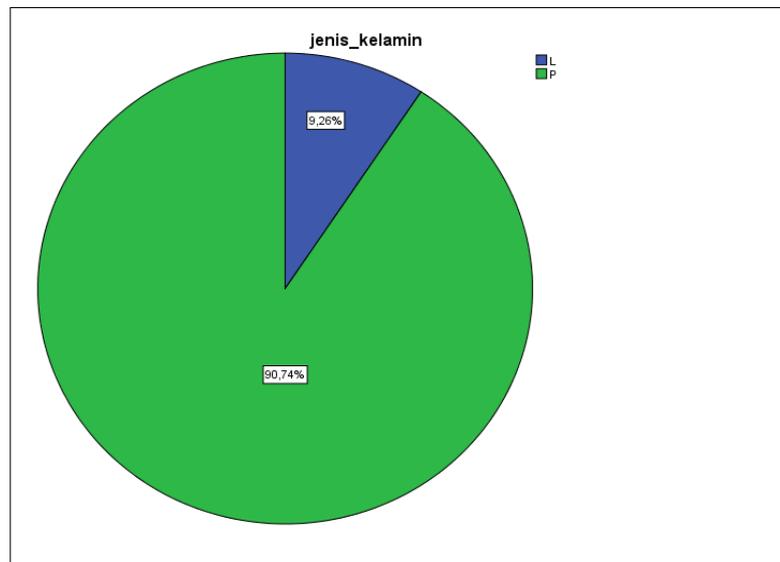
Keterangan	Frekuensi
Kuesioner yang disebar	116
Kuesioner yang kembali	116
Kuesioner yang gugur	8
Kuesioner yang dapat digunakan	108

Sumber : Data primer yang diolah.

Data tabel 5.1 dapat dilihat bahwa tingkat kuesioner yang kembali adalah 116 kuesioner, sedangkan tingkat kuesioner yang gugur adalah sebanyak 8 kuesioner dikarenakan terdapat pengisian yang tidak sesuai, total kuesioner yang dapat diolah dalam penelitian ini adalah 108 kuesioner.

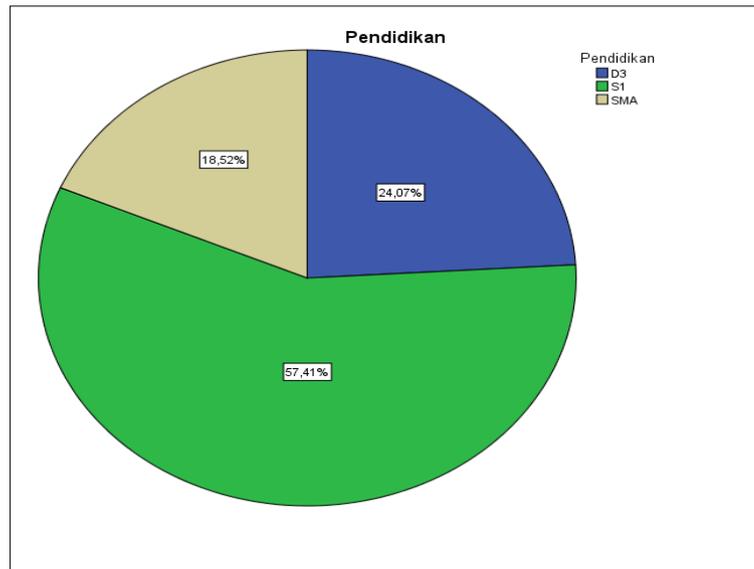
5.1.1 Deskripsi Responden

Berikut ini akan digambarkan mengenai data responden yang merupakan pengguna aplikasi *Process Maker*. Data responden tersebut dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin dan pendidikan.



Gambar 5.1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Gambar diatas menjelaskan tentang distribusi responden berdasarkan jenis kelamin. Dari gambar tersebut, dapat dilihat bahwa sebanyak 9,26 % berjenis kelamin laki-laki dan 90,74 % berjenis kelamin perempuan. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan. Hal ini dikarenakan karyawan PT Paragon Technology & Innovation lebih banyak berjenis kelamin perempuan dan dalam penggunaan aplikasi *process maker* lebih didominasi oleh perempuan.



Gambar 5.2 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan

Gambar diatas menjelaskan tentang distribusi responden berdasarkan pendidikan. Dari gambar tersebut, dapat dilihat bahwa sebanyak 57,41 % berpendidikan S1, 24,07% berpendidikan D3 dan 18,52% berpendidikan SMA. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar responden berpendidikan SI. Hal ini dikarenakan aplikasi *process maker* di gunakan untuk kegiatan pengajuan yang hanya dapat diakses oleh admin, *finance*, *manager* yang pendidikannya adalah S1.

5.1.2 Deskripsi Jawaban Responden

Sebanyak 108 kuesioner disebarkan kepada pengguna aplikasi *process maker* di PT Paragon Technology & Innovation. Pernyataan yang terdapat dalam kuisisioner disesuaikan dengan standar ISO 9241-11 di gunakan dengan kriteria *effectiveness*, *efficiency* dan *satisfaction*.

Metode pengukuran kuisisioner menggunakan skala likert.

Berikut ini akan dijelaskan rincian penilaian kuisisioner yang telah disebarkan :

1. *Effectiveness* (X1)

Distribusi frekuensi variabel *Effectiveness* dapat dilihat pada table 5.2

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Variabel *Effectiveness* (X1)

No	Pernyataan	Keterangan							
		STS		TS		S		SS	
		1	%	2	%	3	%	4	%
1	Tersediannya notifikasi (pemberitahuan) ketika terdapat pengajuan	0	0	1	0,9	56	51,9	51	47,2
2	Penyajian tulisan dapat dibaca dan mudah dipahami	0	0	0	0	51	47,2	57	52,8
3	Informasi yang tersedia pada <i>Process Maker</i> sesuai dengan kebutuhan pengguna	0	0	3	2,8	45	41,7	60	55,6
4	Penggunaan pada menu – menu <i>Process Maker</i> sudah dikenal dengan baik (familiar)	0	0	0	0	59	54,6	49	45,4
	Rata- Rata Keseluruhan	0%		0,9 %		48,85 %		50,25%	

Sumber: Diolah Sendiri

Berdasarkan tabel 5.2 ditribusi frekuensi variabel *Effectiveness* diatas peneliti menyimpulkan sebagai berikut :

1. Pada pernyataan pertama skor jawaban TS (Tidak Setuju) adalah 0,9%, S (Setuju) adalah 51,9 %, SS (Sangat Setuju) adalah 47,2% maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden setuju bahwa tersediannya notifikasi (pemberitahuan) ketika terdapat pengajuan.
2. Pada pernyataan kedua skor jawaban S (Setuju) adalah 47,2%, SS (Sangat Setuju) adalah 52,8,0% maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden sangat setuju penyajian tulisan dapat dibaca dan mudah dipahami.
3. Pada pernyataan kedelapan skor jawaban TS (Tidak Setuju) adalah 2,8%, S (Setuju) adalah 41,7%, SS (Sangat Setuju) adalah 55,6% maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden sangat setuju informasi yang tersedia pada Process Maker sesuai dengan kebutuhan pengguna.
4. Pada pernyataan kesembilan skor jawaban S (Setuju) adalah 54,6%, SS (Sangat Setuju) adalah 45,4% maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden setuju bahwa penggunaan pada menu – menu Process Maker sudah dikenal dengan baik (familiar).

2. *Efficiency* (X2)

Distribusi frekuensi variabel *Efficiency* dapat dilihat pada tabel 5.3

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Variabel *Efficiency* (X2)

No	Pernyataan	Keterangan							
		STS		TS		S		SS	
		1	%	2	%	3	%	4	%
5	Struktur penyajian dari konten mudah dipelajari	0	0	0	0	51	47,2	57	52,8
6	Ketika melakukan pencarian (search), data langsung ditampilkan	0	0	0	0	54	50	54	50
7	Saat mengakses aplikasi, pengguna dapat langsung melakukan tugas	0	0	1	0,9	49	45,4	58	53,7
8	Navigasi jelas untuk mengakses setiap konten	0	0	0	0	57	52,8	51	47,2
	Rata- Rata Keseluruhan	0%		0,22 %		48,85 %		50,92%	

Sumber: Diolah Sendiri

Berdasarkan tabel 5.3 distribusi frekuensi variabel *Efficiency* diatas peneliti menyimpulkan sebagai berikut :

1. Pada pernyataan kelima skor jawaban S (Setuju) adalah 47,2 %, SS (Sangat Setuju) adalah 52,8% maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden sangat setuju bahwa struktur penyajian dari konten mudah dipelajari.
2. Pada pernyataan keenam skor jawaban S (Setuju) adalah 50%, SS (Sangat Setuju) adalah 50% maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden sangat setuju ketika melakukan pencarian (*search*), data langsung ditampilkan .
3. Pada pernyataan ketujuh skor jawaban TS (Tidak Setuju) adalah 0,9%, S (Setuju) adalah 45,4%, SS (Sangat Setuju)

adalah 53,7% maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden sangat setuju saat mengakses aplikasi, pengguna dapat langsung melakukan tugas.

4. Pada pernyataan kedelapan skor jawaban S (Setuju) adalah 52,8%, SS (Sangat Setuju) adalah 47,2% maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden setuju navigasi jelas untuk mengakses setiap konten.

3. *Satisfaction* (X3)

Distribusi frekuensi variabel *Satisfaction* dapat dilihat pada tabel 5.4

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Variabel *Satisfaction* (X3)

No	Pernyataan	Keterangan							
		STS		TS		S		SS	
		1	%	2	%	3	%	4	%
9	Fitur – fitur aplikasi <i>process maker</i> sangat menarik	0	0	2	1,9	54	50	52	48,1
10	Penggunaan aplikasi ini sangat mudah untuk dipelajari	0	0	2	1,9	52	48,1	54	50
11	Aplikasi <i>process maker</i> memudahkan pengguna untuk melakukan suatu pengajuan	0	0	2	1,9	59	54,6	47	43,5
12	Pengguna puas dengan kecepatan respon dari aplikasi	0	0	0	0	53	49,1	55	50,9
	Rata- Rata Keseluruhan	0%		1,42 %		50,45 %		48,12%	

Sumber: Diolah Sendiri

Berdasarkan tabel 5.4 distribusi frekuensi variabel *Satisfaction* diatas peneliti menyimpulkan sebagai berikut :

1. Pada pernyataan sembilan skor jawaban TS (Tidak Setuju) adalah 1,9%, S (Setuju) adalah 50%, SS (Sangat Setuju) adalah 48,1% maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden setuju fitur – fitur aplikasi *process maker* sangat menarik.
2. Pada pernyataan sepuluh skor jawaban TS (Tidak Setuju) adalah 1,9%, S (Setuju) adalah 48,1%, SS (Sangat Setuju) adalah 50% maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden sangat setuju penggunaan aplikasi ini sangat mudah untuk dipelajari.
3. Pada pernyataan sebelas skor jawaban TS (Tidak Setuju) adalah 1,9%, S (Setuju) adalah 54,6%, SS (Sangat Setuju) adalah 43,5% maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden setuju aplikasi *process maker* memudahkan pengguna untuk melakukan suatu pengajuan.
4. Pada pernyataan duabelas skor jawaban S (Setuju) adalah 49,1%, SS (Sangat Setuju) adalah 50,9% maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden setuju pengguna puas dengan kecepatan respon dari aplikasi.

4. Usability (Y)

Distribusi frekuensi variabel *Usability* dapat dilihat pada tabel 5.5

Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Variabel *Usability* (Y)

No	Pernyataan	Keterangan							
		STS		TS		S		SS	
		1	%	2	%	3	%	4	%
13	Pengguna mudah mempelajari penggunaan aplikasi <i>process maker</i>	0	0	0	0	48	44,4	60	55,6
14	Aplikasi <i>process maker</i> memiliki interface yang menarik	0	0	2	1,9	45	41,7	61	56,5
15	Pengguna merasa puas menggunakan aplikasi <i>process maker</i>	0	0	0	0	49	45,4	59	54,6
16	Aplikasi <i>process maker</i> memenuhi kebutuhan pengguna	0	0	1	0,9	54	50	53	49,1
17	Aplikasi <i>process maker</i> membantu pengguna lebih efektif	0	0	0	0	42	38,9	66	61,1
	Rata- Rata Keseluruhan	0%		0,56 %		44,08 %		55,38%	

Sumber: Diolah Sendiri

Berdasarkan tabel 5.5 distribusi frekuensi variabel *Usability* diatas peneliti menyimpulkan sebagai berikut :

1. Pada pernyataan tiga belas skor jawaban S (Setuju) adalah 44,4%, SS (Sangat Setuju) adalah 55,6% maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden sangat setuju pengguna mudah mempelajari penggunaan aplikasi *process maker*.
2. Pada pernyataan empat belas skor jawaban TS (Tidak Setuju) adalah 1,9%, S (Setuju) adalah 41,7%, SS (Sangat Setuju)

adalah 56,5% maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden sangat setuju aplikasi *process maker* memiliki *interface* yang menarik

3. Pada pernyataan limabelas skor jawaban S (Setuju) adalah 45,4%, SS (Sangat Setuju) adalah 54,6% maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden sangat setuju pengguna merasa puas menggunakan aplikasi *process maker*.
4. Pada pernyataan enambelas skor jawaban TS (Tidak Setuju) adalah 0,9%, S (Setuju) adalah 50%, SS (Sangat Setuju) adalah 49,1% maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden setuju aplikasi *process maker* memenuhi kebutuhan pengguna.
5. Pada pernyataan tujuhbelas skor jawaban S (Setuju) adalah 38,9%, SS (Sangat Setuju) adalah 61,1% maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden sangat setuju aplikasi *process maker* membantu pengguna lebih efektif.

5.1.3 Interpretasi Pernyataan Kuesioner

Pernyataan yang diajukan dalam kuesioner tersebut bersifat positif. Setiap pilihan jawaban mendapatkan nilai. Penilaian dan interpretasi kualitas terhadap masing-masing indikator dalam tiap pertanyaan kuesioner dapat dilihat pada Tabel 5.6.

Tabel 5.6 Interpretasi Item Pernyataan Kuesioner

Variabel	Indikator	Nilai	Interpretasi
<i>Effectiveness</i>	Tersediannya <i>notifikasi</i> (pemberitahuan) ketika terdapat pengajuan	86,57	Sangat Kuat
	Penyajian tulisan dapat dibaca dan mudah dipahami	88,19	Sangat Kuat
	Informasi yang tersedia pada <i>process maker</i> sesuai dengan kebutuhan pengguna	88,19	Sangat Kuat
	Penggunaan pada menu – menu <i>process maker</i> sudah dikenal dengan baik (familiar)	86,34	Sangat Kuat
<i>Efficiency</i>	Struktur penyajian dari konten mudah dipelajari	88,19	Sangat Kuat
	Ketika melakukan pencarian (<i>search</i>), data langsung ditampilkan	87,5	Sangat Kuat
	Saat mengakses aplikasi, pengguna dapat langsung melakukan tugas	88,19	Sangat Kuat
	Navigasi jelas untuk mengakses setiap konten	86,80	Sangat Kuat
<i>Satisfaction</i>	Fitur – fitur aplikasi <i>process maker</i> sangat menarik	86,5	Sangat Kuat
	Penggunaan aplikasi ini sangat mudah untuk dipelajari	87,03	Sangat Kuat
	Aplikasi <i>process maker</i> memudahkan pengguna untuk melakukan suatu pengajuan	84,9	Sangat Kuat
	Pengguna puas dengan kecepatan respon dari aplikasi	87,7	Sangat Kuat
<i>Usability</i>	Pengguna mudah mempelajari penggunaan aplikasi <i>process maker</i>	88,88	Sangat Kuat
	Aplikasi <i>process maker</i> memiliki interface yang menarik	88,65	Sangat Kuat
	Pengguna merasa puas menggunakan aplikasi <i>process maker</i>	88,65	Sangat Kuat

	Indikator	Nilai	Interpretasi
	Aplikasi <i>process maker</i> memenuhi kebutuhan pengguna	87,03	Sangat Kuat
	Aplikasi <i>process maker</i> membantu pengguna lebih efektif	90,27	Sangat Kuat

Sumber: Diolah Sendiri

Penentuan interpretasi hasil perhitungan skor jawaban dari setiap pertanyaan dalam lembar kuesioner sebagai hasil penilaian dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Interprestasi} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100$$

Penilaian persentase interprestasi skor dapat dilihat pada gambar 5.3

Gambar 5.3. Skala Interpretasi Persentase Pengukuran

0% - 20%	21% - 40%	41% - 60%	61% - 80%	81% - 100%
Sangat Lemah	Lemah	Cukup	Kuat	Sangat Kuat

(Sumber : Riduwan dan Akdon, 2010:18)

Dapat dilihat interprestasi item pernyataan kuesioner pada tahap pengukuran bahwa hasil yang didapat adalah sangat kuat untuk seluruh variabel pengguna aplikasi *process maker*.

5.1.4 Uji Validasi

Uji validitas merupakan tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. uji validitas ialah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (konten) dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen (kuesioner) yang digunakan

dalam suatu penelitian. Untuk mengetahui kevalidan dari instrument yang digunakan dalam pengumpulan data yang diperoleh dengan cara mengkorelasikan setiap skor variable jawaban responden dengan total skor masing-masing variable, kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan total skor masing - masing variable (Putra, 2014:177). Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Jika r_{hitung} (*Corrected Item-Total Correlation*) $\geq r_{tabel}$ (uji dua pihak dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
2. Jika r_{hitung} (*Corrected Item-Total Correlation*) $< r_{tabel}$ (uji dua sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Adapun rumus untuk mencari r_{tabel} menggunakan SPSS adalah sebagai berikut :

$$IDF.T(0,95,df)$$

Sumber : Sarjono, 2011: 48

$$t_{0.05}/SQRT(df+t_{0.05}^2)$$

Sumber : Sarjono, 2011: 49

Dimana:

$$df \text{ (Degree Of Freedom)} = \text{Jumlah Responden} - 2 = 108 - 2 = 106$$

0.95 = tarif keyakinan

Tarif keyakinan ini = $1 - \alpha$. Nilai α (alpha) ini sendiri adalah tingkat/tarif signifikansi (*level of significance*). Jadi dalam mencari

nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi = 5 % (0.05), maka diisi pada rumus tersebut $1 - 0.05 = 0.95$.

Dari rumus tersebut maka didapatkan r_{tabel} 0.1592, hasil ini setelah dihitung menggunakan SPSS. Jika r_{hitung} di atas 0.1592 maka alat ukur bisa dinyatakan valid dan sebaliknya jika di bawah 0.1592 berarti alat ukur dinyatakan tidak valid. Berikut adalah tabel hasil uji validitas yang dapat dilihat pada tabel 5.7 dan 5.8

Tabel 5.7
Hasil Uji Validitas

Item-Total Statistics			
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation
P1	56,1481	23,529	,536
P2	56,0833	23,984	,461
P3	56,0833	23,946	,414
P4	56,1574	24,115	,435
P5	56,0833	24,058	,445
P6	56,1111	23,651	,532
P7	56,0833	23,311	,582
P8	56,1389	23,205	,630
P9	56,1481	23,436	,534
P10	56,1296	23,516	,517
P11	56,1944	23,822	,462
P12	56,1019	23,793	,501
P1	56,0556	23,511	,566
P2	56,0648	22,790	,669
P3	56,0648	23,482	,571
P4	56,1296	23,179	,609
P5	56,0000	24,710	,319

Sumber : Data SPSS yang diolah

Tabel 5.8
Hasil Uji Validitas Kuisisioner

Pernyataan	(r_{hitung})	r_{tabel}	Kriteria
1	,536	0.1592	Valid
2	,461	0.1592	Valid
3	,414	0.1592	Valid
4	,435	0.1592	Valid
5	,445	0.1592	Valid
6	,532	0.1592	Valid
7	,582	0.1592	Valid
8	,630	0.1592	Valid
9	,534	0.1592	Valid
10	,517	0.1592	Valid
11	,462	0.1592	Valid
12	,501	0.1592	Valid
13	,566	0.1592	Valid
14	,669	0.1592	Valid
15	,571	0.1592	Valid
16	,609	0.1592	Valid
17	,319	0.1592	Valid

Sumber : Data SPSS yang diolah

Berdasarkan table 5.8 maka dapat dilihat bahwa seluruh pernyataan kuisisioner memiliki status Valid, karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* (r_{hitung}) > r_{tabel} sebesar 0.1592.

5.1.5 Uji Reliabilitas

Reabilitas adalah ukuran yang menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian berperilaku mempunyai keandalan sebagai alat ukur, diantaranya diukur melalui konsistensi hasil pengukuran dari waktu ke waktu jika fenomena yang diukur tidak berubah (Harison: 2014). Suatu kuesioner dikatakan *reliabel* atau andal

jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Adapun cara yang digunakan untuk menguji reabilitas kuesioner dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yang dilakukan dengan bantuan program SPSS. Dengan kriteria pengujian reliabilitas sebagai berikut: Apabila hasil koefisien *Alpha* lebih besar dari tahap signifikansi 60% atau 0,6 maka kuesioner tersebut *reliable*. Hal ini dikarenakan jika nilai dibawah 0,6 nilai maka nilai koefisien rendah, hal ini dapat dilihat pada tabel 5.9 tentang nilai koefisien *reability*.

Tabel 5.9
Hasil Uji Validitas Reliabilitas

No.	Variable	Cronbach's Alpha (r_{α})	(r_{kritis})	Kriteria
1	Efficiency	,801	0,600	Reliabel
2	Effectiveness	,844	0,600	Reliabel
3	Satisfaction	,844	0,600	Reliabel
4	Usability	,863	0,600	Reliabel

Sumber : Data SPSS yang diolah

Berdasarkan table 5.9 uji reliabilitas dilakukan terhadap item pernyataan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten. Jadi hasil koefisien reliabilitas variabel *Efficiency* adalah sebesar $r_{ll} = 0,801$, variable *Effectiveness* adalah sebesar $r_{ll} = 0,844$, variable *Satisfaction* adalah sebesar $r_{ll} = 0,844$, variable *Usability* adalah sebesar $r_{ll} = 0,863$, ternyata memiliki nilai "*Alpha Cronbach*" lebih besar dari

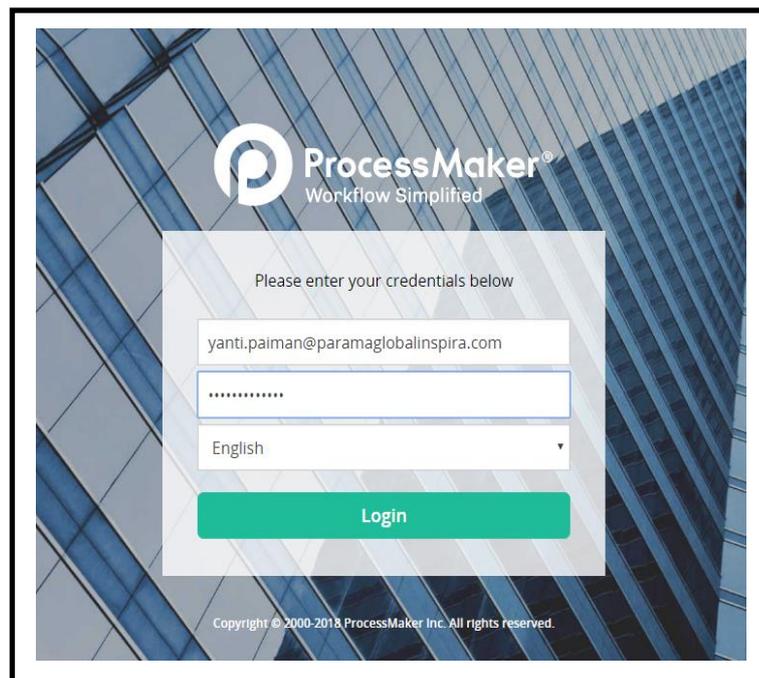
0,600 (nilai minimal *cronbach alpha*), yang berarti ketiga instrumen dinyatakan reliabel atau memenuhi persyaratan.

5.2. Pembahasan

5.2.1. Gambaran Umum Aplikasi

1. Halaman *Login*

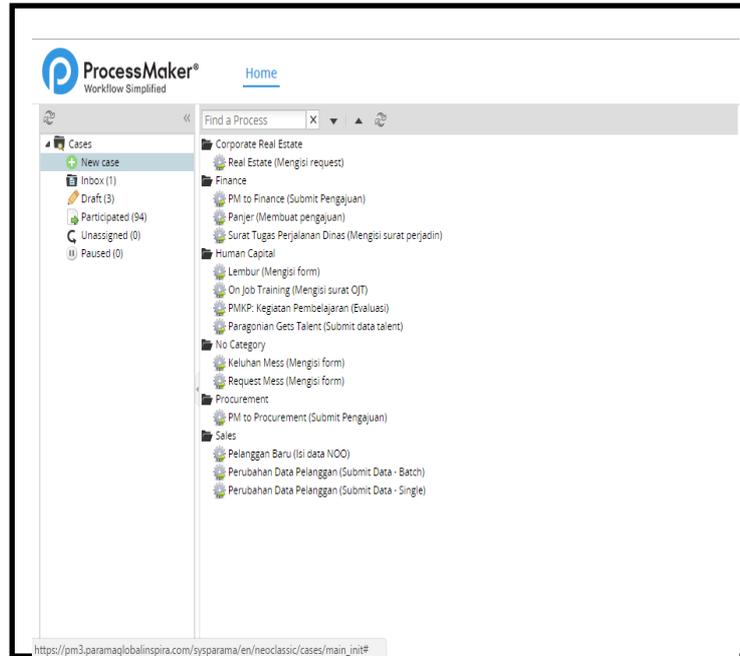
Halaman *Login* merupakan *form* untuk memasukkan data *user* berupa *user* dan *pass* ke dalam sistem. Tampilan halaman *input login* dapat dilihat pada gambar 5.4



Gambar 5.4 Halaman *Login*

2. Halaman Utama

Halaman ini menampilkan beberapa menu yang akan kita gunakan. Tampilan halaman utama dapat dilihat pada gambar 5.5



Gambar 5.5 Halaman Utama

3. Halaman *Form* Pengajuan

Halaman form pengajuan berisikan kelengkapan data pengajuan yang berkaitan. Tampilan halaman form pengajuan dapat dilihat pada gambar 5.6

Gambar 5.6 Halaman *form* pengajuan

4. Halaman *Participated*

Halaman *Participated* berisikan rekapan pengajuan dan juga berisikan status pengajuan yang telah diajukan. Tampilan halaman form pengajuan dapat dilihat pada gambar 5.7

#	Summary	Case Notes	Case	Process	Date	Current User	Last Modify	Status
3038			WINOO 3038	Pengajuan Baru	Si data NOO	Ferhan, Yanti (yanti.pamam@peranmagasat.com)	2019-07-05 10:02:07	Draft
2962			WINOO 2962- REDDY KIDMEIN DC Palembang	Pengajuan Baru	Agus Ika Citra	Ayu Nurmalena, Wita, Ischa anurmalena@peranmagasat.com	2019-07-04 09:48:48	To do
2793			WINOO 2793- 212 MART BENGKALU DC Palembang	Pengajuan Baru	Reched had input	Mubarika, Acha (acha.mubarika@peranmagasat.com)	2019-07-04 09:31:23	To do
2963			42963	Pengajuan Baru	Si data NOO	Ferhan, Yanti (yanti.pamam@peranmagasat.com)	2019-06-20 17:08:53	Draft
2962			42962	Pengajuan Baru	Si data NOO	Ferhan, Yanti (yanti.pamam@peranmagasat.com)	2019-06-20 17:01:02	Draft
2782			WINOO 2782- KARIXIN HADILABA DC Palembang	Pengajuan Baru	Reched had input	Mubarika, Acha (acha.mubarika@peranmagasat.com)	2019-05-07 08:59:40	To do
2767			42767	Pengajuan Baru	Si data NOO	Ferhan, Yanti (yanti.pamam@peranmagasat.com)	2019-05-20 08:13:42	Draft
2788			WINOO 2788- RICH MART DC Palembang	Pengajuan Baru	Reched had input	Mubarika, Acha (acha.mubarika@peranmagasat.com)	2019-05-20 11:28:32	To do
2787			WINOO 2787- GOLD MART DC Palembang	Pengajuan Baru	Reched had input	Mubarika, Acha (acha.mubarika@peranmagasat.com)	2019-05-20 11:28:24	To do
2893			WINOO 2893- 999 MART ATAN DC Palembang	Pengajuan Baru	Reched had input	Mubarika, Acha (acha.mubarika@peranmagasat.com)	2019-05-19 07:24:39	To do

Gambar 5.7 Halaman *form* pengajuan *Participated*

5.2.2. Uji Regresi Linear Berganda

Uji *regresi linier* berganda digunakan untuk mencari tau apakah variabel *effectiveness*, *effeciency*, *satisfication*, berpengaruh terhadap variabel *usability*, yang berarti terdapat 3 (tiga) variabel X dan 1 (satu) variabel Y, sehingga penulis menggunakan *regresi linier* berganda, karena dengan menggunakan *regresi linier* berganda maka penulis dapat menganalisis dengan menggunakan beberapa variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Kegunaan dari *regresi linier* berganda adalah untuk menguji apakah suatu variabel berpengaruh terhadap variabel yang lainnya. Proses perhitungan *regresi linier* berganda dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 23 dan *output* dari perhitungan regresi linier sebagai berikut :

Tabel 5.10 Output Regression Variable Entered

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Satisficaion, Effeciency, Effecivenes s ^b		. Enter
a. Dependent Variable: Usability			
b. All requested variables entered.			

Berdasarkan tabel 5.10 diatas menjelaskan tentang variabel yang dimasukkan dan yang dihapus dari model. Dalam hal ini semua variabel dimasukkan dan metode yang digunakan adalah *enter*.

Tabel 5.11 Output Regression Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,536 ^a	,288	,267	1,75335
a. Predictors: (Constant), Satisficaion, Effeciency, Effeciveness				

Berdasarkan tabel 5.11 diatas menjelaskan tentang nilai korelasi ganda (R), koefisien determinasi (R Square), koefisien determinasi yang disesuaikan (Adjusted R Square) dan ukuran kesalahan prediksi (Std. Error of the Estimate).

Tabel 5.12 Output Regression ANOVA

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	129,019	3	43,006	13,989	,000 ^b
	Residual	319,722	104	3,074		
	Total	448,741	107			
a. Dependent Variable: Usability						
b. Predictors: (Constant), Satisficaion, Effeciency, Effeciveness						

Berdasarkan tabel 5.12 diatas menjelaskan tentang secara bersama-sama (uji F), sedangkan signifikansi mengukur tingkat signifikansi dari uji F, ukurannya jika signifikansi kurang dari 0,05 maka ada pengaruh secara bersama-sama antara variabel *independent* terhadap *dependent*.

Tabel 5.13 Output Regression Coefficients

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,532	1,869		3,495	,001
	Effectiveness	,038	,117	,030	,321	,749
	Effeciency	,495	,112	,404	4,424	,000
	Satisfaction	,269	,107	,229	2,520	,013

a. Dependent Variable: Usability

Untuk lebih jelasnya dapat melihat tabel 5.13 ringkasan *regresi linear* berganda berikut ini:

Tabel 5.14 Ringkasan Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	Thitung	Signifikasi
Konstanta	6,532	3,495	,001
Effectiveness	,038	,321	,749
Effeciency	,495	4,424	,000
Satisfaction	,269	2,520	,013
Fhitung = 13,969 R ² = 0,288			

Prosedur analisis *regresi linier* berganda adalah yang dilakukan yaitu uji F dan uji T. Langkah analisis *regresi linier* berganda dan prosedur pengujiannya sebagai berikut :

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Diperoleh persamaan:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y' = 6,532 + 0,038X_1 + 0,495X_2 + 0,269X_3$$

(Y' adalah variabel dependen yang diramalkan, a merupakan konstanta, b1, b2 dan b3 merupakan koefisien regresi linear berganda dan X1, X2 dan X3 merupakan variabel independent).

Keterangan dari model regresi linier berganda diatas adalah:

- a. Nilai (konstanta) menunjukkan sebesar 6,532 artinya jika *effectiveness* (X1), *effeciency* (X2) dan *satisfication* (X3) nilainya adalah 0(nol), maka tingkat kebergunaan (Y) nilainya adalah 6,532.
- b. Nilai koefisien regresi variabel *effectiveness* (b1) = 0,038 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) satu nilai pada variabel *effectiveness* akan memberi kenaikan skor sebesar 0,38. Koefisien variabel *effectiveness* tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel *usability*. HaL ini terlihat dari tingkat signifikansi variabel *effectiveness* sebesar 0,749 yang lebih besar daripada 0,05 ($0,749 > 0,05$).
- c. Nilai koefisien regresi variabel *effeciency* (b2) = 0,495 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) satu nilai pada variabel *effeciency* akan memberi kenaikan skor sebesar 0,495. Koefisien variabel *effeciency* mempengaruhi secara signifikan terhadap

variabel *usability*. HaL ini terlihat dari tingkat signifikansi variabel *effeciency* sebesar 0,00 yang lebih kecil daripada 0,05 ($0,00 < 0,05$).

- d. Nilai koefisien regresi variabel *satisfaction* (b_3) = 0,269 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) satu nilai pada variabel *satisfaction* akan memberi kenaikan skor sebesar 0,269. Koefisien variabel *effeciency* mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel *usability*. HaL ini terlihat dari tingkat signifikansi variabel *effeciency* sebesar 0,13 yang lebih kecil daripada 0,05 ($0,13 < 0,05$).

2. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis R^2 (R Square) atau koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel *independent* secara bersama-sama terhadap pengaruh variabel *dependent*. Dari hasil tabel 5.11 *Output Regression Model Summary* dapat diketahui nilai R^2 (Adjusted R Square) adalah 0,288. Jadi sumbangan pengaruh dari variabel *independent* yaitu 28,8% sedangkan untuk sisanya yaitu 71,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

3. Uji Koefisien Regresi Secara Bersama (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji variabel independent secara bersama-sama terhadap variabel dependent.

Prosedur pengujiannya sebagai berikut :

a. Menentukan Hipotesis

Ho : Variabel *effectiveness*, *effeciency*, dan *satisfication* secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap *usability*.

Ha : Variabel *effectiveness*, *effeciency*, dan *satisfication* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *usability*.

b. Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi menggunakan 0,05.

c. Menentukan F hitung dan F table

1. F hitung adalah 13,989 pada tabel 5.12.

2. F tabel dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 $df_1 = k - 1$ atau $3 - 1 = 2$, dan $df_2 = n$ (jumlah data) $- k - 1$ (jumlah variabel independent) atau $108 - 3 - 1 = 104$. Maka didapat F tabel adalah sebesar 0,116.

d. Pengambilan Keputusan

Jika F hitung $<$ F tabel maka HO diterima dan jika F hitung $>$ F tabel maka HO ditolak.

e. Kesimpulan

Dapat diketahui bahwa $F_{hitung} = 13,989 > F_{tabel} = 0,116$ maka H_0 ditolak. Jadi kesimpulannya yaitu *effectiveness*, *effeciency* dan *satisfication* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *usability*.

4. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk menguji pengaruh variabel *independent* secara parsial terhadap variabel *dependent*.

Prosedur pengujiannya sebagai berikut :

1. Pengujian b_1 (*effectiveness*)

a. Menentukan Hipotesis

H_0 : Variabel *effectiveness* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *usability*.

H_a : Variabel *effectiveness* secara parsial berpengaruh terhadap *usability*.

b. Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi menggunakan 0,05.

c. Menentukan T hitung dan T table

1. T hitung adalah 0,321 pada tabel 5.14.

2. T tabel dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan $df = n$ (jumlah data) $- k$ (jumlah variabel

independent) – 1 atau $108 - 3 - 1 = 104$ Didapat

T tabel sebesar 1.66.

d. Pengambilan Keputusan

Jika $T \text{ hitung} < T \text{ tabel}$ atau $-T \text{ hitung} > -T \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan jika $T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$ atau $-T \text{ hitung} < -T \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak.

e. Kesimpulan

Dapat diketahui bahwa $T \text{ hitung} = 0,321 > T \text{ tabel} = 1,66$ maka H_0 diterima. Jadi kesimpulannya yaitu *effectiveness* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *usability*.

2. Pengujian b_2 (*effeciency*)

a. Menentukan Hipotesis

H_0 : Variabel *effeciency* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *usability*.

H_a : Variabel *effeciency* secara parsial berpengaruh terhadap *usability*.

b. Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi menggunakan 0,05.

c. Menentukan T hitung dan T table

1. T hitung adalah 4,424 pada tabel 5.14.

2. T tabel dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan df

= n (jumlah data) – k (jumlah variabel independent) – 1 atau $108 - 3 - 1 = 104$ Didapat T tabel sebesar 1.66.

d. Pengambilan Keputusan

Jika T hitung $< T$ tabel atau $-T$ hitung $> -T$ tabel maka H_0 diterima dan jika T hitung $> T$ tabel atau $-T$ hitung $< -T$ tabel maka H_0 ditolak.

e. Kesimpulan

Dapat diketahui bahwa T hitung = 4,424 $>$ T tabel = 1,66 maka H_0 ditolak. Jadi kesimpulannya yaitu *effeciency* secara parsial berpengaruh terhadap *usability*.

3. Pengujian b3 (*satisfication*)

a. Menentukan Hipotesis

H_0 : Variabel *satisfication* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *usability*.

H_a : Variabel *satisfication* secara parsial berpengaruh terhadap *usability*.

b. Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi menggunakan 0,05.

c. Menentukan T hitung dan T table

1. T hitung adalah 2,520 pada tabel 5.14.

2. T tabel dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan $df = n$ (jumlah data) – k (jumlah variabel independent) – 1 atau $108 - 3 - 1 = 104$. Didapat T tabel sebesar 1.66.

d. Pengambilan Keputusan

Jika T hitung < T tabel atau $-T$ hitung > $-T$ tabel maka H_0 diterima dan jika T hitung > T tabel atau $-T$ hitung < $-T$ tabel maka H_0 ditolak.

e. Kesimpulan

Dapat diketahui bahwa T hitung = 2,520 > T tabel = 1,66 maka H_0 ditolak. Jadi kesimpulannya yaitu *satisfication* secara parsial berpengaruh terhadap *Usability*.

Rangkuman Hasil Uji T dapat dilihat pada tabel 5.15.

Tabel 5.15 Rangkuman Hasil Uji T

Variabel	Nilai T Hitung	Keterangan
<i>Effectiveness</i> (X1)	,321 < 1.66	<i>Effectiveness</i> tidak berpengaruh terhadap <i>usability</i>
<i>Effeciency</i> (X2)	4,424 > 1.66	<i>Effeciency</i> berpengaruh terhaap <i>Usability</i>
<i>Satisfication</i> (X3)	2,520 > 1.66	<i>Satisfication</i> berpengaruh terhadap <i>Usability</i> .

Dari hasil hipotesis berdasarkan hasil uji *regresi linier* berganda diatas, maka *effeciency* memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan dengan *effectiveness* dan *satisfication*. Hal ini dapat dilihat dari nilai T hitung *effeciency* sebesar 4,424 dibandingkan dengan nilai T hitung *effectiveness* sebesar 0,321 dan nilai T hitung *satisfication* sebesar 2,520.

Dari hasil pengolahan data kuesioner yang memiliki 17 pertanyaan dan 108 responden, maka dapat diketahui kualitas aplikasi *Process Maker* pada PT. Paragon Technology & Innovation secara keseluruhan termasuk dalam kategori baik. Dengan demikian, para pengguna juga telah merasa puas dalam kebergunaan aplikasi *Process Maker* pada PT. Paragon Technology & Innovation karena dapat dilihat pada tabel 5.2 distribusi jawaban responden lebih banyak menjawab setuju atau puas dan juga memperoleh hasil yang valid dan *reliable* namun pada variabel *effectiveness* tidak terdapat pengaruh pada *usability*.

Dari hasil uji *regresi linier* berganda $Y' = 6,532 + 0,038X1 + 0,495X2 + 0,269X3$ artinya setiap peningkatan variabel X (*effectiveness*, *effeciency*, dan *satisfication*) akan mengakibatkan variabel Y (*usability*) meningkat. Dari hasil Analisis *Koefisien Determinasi* dapat diketahui nilai R^2 (*Adjusted R Square*) adalah 0.288. Jadi sumbangan pengaruh dari variabel *independent* yaitu

28,8% sedangkan untuk sisanya yaitu 71,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Dari hasil Uji *Koefisien Regresi Secara Bersama* (Uji F) secara keseluruhan Dapat diketahui bahwa $F \text{ hitung} = 13,969 > F \text{ tabel} = 0,116$ maka H_0 ditolak. Jadi kesimpulannya yaitu *effectiveness*, *effeciency*, dan *satisfication* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Usability*.

Dari hasil uji *Koefisien Regresi Secara Parsial* (Uji T) diperoleh hasil:

1. *Effectiveness* dapat diketahui bahwa $T \text{ hitung} = 0,321 < T \text{ tabel} = 1,66$ maka H_0 diterima. Jadi kesimpulannya yaitu *effectiveness* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *usability*
2. *Effeciency* dapat diketahui bahwa $T \text{ hitung} = 4,424 > T \text{ tabel} = 1,66$ maka H_0 ditolak. Jadi kesimpulannya yaitu *effeciency* secara parsial berpengaruh terhadap *usability*
3. *Satisfication* dapat diketahui bahwa $T \text{ hitung} = 2,520 > T \text{ tabel} = 1,66$ maka H_0 ditolak. Jadi kesimpulannya yaitu *satisfication* secara parsial berpengaruh terhadap *usability*.

Jadi secara keseluruhan hasil uji *Koefisien Regresi* secara Parsial (Uji T) yaitu *effectiveness* tidak berpengaruh terhadap *usability*, sedangkan *effeciency*, dan *satisfication* berpengaruh terhadap *usability*.